RENCANA OPERASIONAL

TAHUN 2022

POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE

Jalan Banda Aceh-Medan Km. 280,3 Buketrata,
Lhokseumawe, 24301 PO.BOX 90
Telepon: (0645) 42785 Fax: 42785,
Laman : www.pnl.ac.id

Kata Pengantar

Puji dan Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kami dalam penyusunan Rencana Operasional (RENOP) Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL). Rencana Operasional dibuat sesuai dengan tahapan, rencana jangka panjang yang dikenal dengan RIP (Rencana Induk Pengembangan), Rencana Jangka Menengah (Rentra) dan Rencana Jangka Pendek yang dikenal sebagai Rencana Kerja Tahunan (RKT). Oleh karena tugas utama PNL sesuai dengan Tridharma yaitu dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maka arah pengembangan akademik yang jelas harus tercermin di dalamnya sehingga menunjukkan benang merah yang jelas, berkesinambungan menuju sasaran yang telah ditentukan.

Renop PNL adalah rencana tahunan PNL yang berisikan rencana kegiatan-kegiatan riil dan logis untuk menjawab berbagai permasalahan dan isu-isu strategis yang ada dan terlihat berdasarkan analisis kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), tantangan (*threats*) dan juga kegiatan-kegiatan untuk peningkatan dan pengembangan baik kualitas maupun kuantitas yang mampu dilaksanakan dengan sumberdaya (*resources*) yang ada dalam mencapai target sasaran pada tahun 2024 mendatang.

Dokumen Renop disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) antara Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi dan Direktur PNL serta PK antara Direktur PNL dan Unit-unit dibawahnya, sehingga Renop dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman berkinerja bagi setiap unit kerja dalam mencapai hasil kinerja baik organisasi maupun individu yang maksimal. Secara umum dokumen Renop PNL berisikan target-target kinerja yang ingin dicapai oleh institusi PNL bedasarakan sumberdaya-sumberdaya yang dimiliki baik sumberdaya manusianya maupun sumberdaya anggaran yang dimiliki institusi PNL.

Adanya Renop PNL Tahun 2022 ini diharapkan perencanaan dan pengembangan kampus/institusi PNL dapat lebih terarah, terukur, dan transparan dalam mewujudkan Visi PNL menjadi kampus yang "Manunggal" (mandiri, unggul dan global) melalui pencapaian indikator-indikator dan target kinerja yang telah ditetapkan. Besar harapan kami semoga Renop PNL ini menjadi suatu rencana yang dapat diimplementasikan dengan baik dengan tekad dan komitmen bersama bagi segenap civitas akademika PNL akan dapat memberikan warna baru kedepan dan dapat membuktikan peran PNL secara nyata dan riil dalam membangun pendidikan yang berkarakter.

Lhokseumawe, Maret 2022
Wakil Direktur II,

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI
LHOKSEUMAWE

Nanang Prihatin, S. Kom, M. Cs.
NIP. 19720519 199903 1 002

Daftar Isi

Kata Pengantar ii
Daftar Isi iii
Daftar Tabel iv

BAB 1. PENDAHULUAN..... 1

1.1 Tujuan dan Manfaat 3

1.2 Landasan Hukum 3

BAB 2. VISI, MISI DAN TUJUAN POLITEKNIK NEGERI (PNL) LHOKSEUMAWE 5

2.1 Visi Politeknik Negeri Lhokseumawe 5

2.2 Misi Politeknik Negeri Lhokseumawe 6

2.3 Tujuan Politeknik Negeri Lhokseumawe..... 6

2.4 Sasaran Strategi 7

2.5 Tata Nilai Politeknik Negeri Lhokseumawe 7

BAB 3. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PNL 9

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi PNL 9

3.2 Kerangka Regulasi 23

BAB 4. RENCANA OPERASIONAL (RENOP) PNL TAHUN 2021 24

4.1 Target Kinerja dan Sasaran Operasional Program Kegiatan Tahun 2020-2024..... 24

4.2 Target Kinerja berdasarkan IKS PNL Periode Renstra 2020-2024 25

4.3 Target RKA PNL Berdasarkan KRO, RO) dan Komponen Kegiatan 28

BAB 5. PENUTUP..... 32

Daftar Tabel

Tabel 4.1. Tujuan Strategis dan Sasaran Operasional Kegiatan PNL Periode Renstra 2020-2024……..…….. 24

Tabel 4.2. Target Indikator Kinerja Sasaran (IKS-PNL) tahun 2020-2024.....… 25

Tabel 4.3. Target RKA PNL Berdasarkan KRO, RO dan Komponen Kegiatan ….. 28

BAB 1. PENDAHULUAN

Sebagai salah satu Politeknik Negeri dari 98 Politeknik Negeri yang ada di Indonesia saat ini PNL sejak awal berdiri merupakan Politeknik Unsyiah yang diresmikan pada Tanggal 5 Oktober 1987 Oleh Rektor Universitas Syiah Kuala dengan tiga Jurusan, yakni Teknik Sipil, Teknik Mesin, dan Teknik Kimia. Selanjutnya, Tahun 1988 berdiri Jurusan Teknik Listrik yang kemudian berubah namanya menjadi Jurusan Teknik Elektro.

Politeknik Unsyiah tersebut selanjutnya pada tanggal 9 Mei 1997 resmi berubah namanya menjadi Politeknik Negeri Lhokseumawe dengan empat Jurusan berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud No.100/O/1997 dan bersama-sama dengan Sembilan Politeknik Negeri lainnya di Indonesia. Selanjutnya, tahun 1998 berdiri Jurusan Tata Niaga dan Februari 2015 berdiri Jurusan Teknologi Informasi dan Komputer (TIK). Sampai saat ini jumlah jurusan dalam lingkup PNL berjumlah 6 jurusan dengan 26 Program Studi (prodi), yaitu 14 Prodi Sarjana Terapan dan 12 Prodi Diploma III.

Melihat tantangan pendidikan tinggi di era globalisasi, dengan kondisi kemajuan teknologi informasi dan industri yang berlangsung dengan amat cepat dan ketat menuntut setiap perguruan tinggi untuk berbenah diri dalam menghadapi persaingan tersebut. Persaingan di bursa tenaga kerja akan semakin meningkat dengan pemberlakuan pasar bebas Asean pada akhir tahun 2015 lalu. Negara-negara anggota ASEAN tengah gencar mempersiapkan AEC 2015 (ASEAN *Economic Community* 2015). Sepuluh negara anggota ASEAN bersatu untuk menjadi salah satu kawasan perekonomian yang dapat diperhitungkan dalam percaturan perekonomian Internasional.

Berdasarkan kondisi tersebut, perguruan tinggi yang mampu membenahi dirinya dengan meningkatkan sumber daya manusianya, kemungkinan besar akan mampu bersaing dalam kompetisi sehat tersebut. Terjadinya perdagangan bebas harus dimanfaatkan oleh perguruan tinggi -termasuk Politeknik Negeri Lhokseumawe dengan pendidikan vokasi diharuskan mampu menghadapi perubahan yang cepat dan sangat besar dalam tantangan pasar bebas dengan melahirkan lulusan-lulusan yang berdaya saing tinggi, dan tangguh sebab diyakini dengan daya saing yang tinggi inilah akan dapat memenangi persaingan era pasar bebas yang ketat tersebut secara geografis letak

Politeknik Negeri Lhokseumawe berdiri di atas lahan 15 hektar sejak diresmikan yang berada sekitar 10 km dari pusat Kota Lhokseumawe atau 280 km dari Ibukota Provinsi Aceh. Lhokseumawe merupakan kota yang dikelilingi oleh industri provit nasional, antara lain : PT. Perta Arun Gas (PAG), PT. Pupuk Iskandar Muda,dan PT. Pertamina Hulu Energi NSB.

Di usianya yang ke 35 tahun (2022) PNL telah terlibat secara aktif berkonstribusi dalam mewujudkan pembangunan ipteks di Indonesia dalam rangka meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam usis dan rentang waktu 34 Tahun tersebut, banyak penghargaan yang telah diperoleh yang telah mengangkat nama PNL di tingkat nasional dan internasional. Jumlah lulusan PNL sampai dengan tahun 2021 telah mencapai 19.103 orang lulusan yang telah bekerja sesuai dengan bidang kompetensi masing-masing baik di tingkat nasional maupun internasional. Keberhasilan PNL yang telah dicapai periode lalu merupakan langkah yang sangat penting bagi keberhasilan yang lebih besar dan menyeluruh untuk pencapaian pada hingga tahun 2021.

Berdasarkan hasil analisis evaluasi diri, dan mengacu pada isu-isu utama yang dihadapi Politeknik Negeri Lhokseumawe, terdapat lima isu utama yang akan dihadapi Politeknik Negeri Lhokseumawe dalam sepuluh tahun ke depan yaitu (1) Peningkatan kualitas input, proses dan output (2) Penyehatan organisasi (3) Peningkatan daya saing di tingkat internasional, (4) Pengelolaan sumber daya, dan (5) Pendanaan.

RENOP Politeknik Negeri Lhokseumawe ini merupakan bagian dari pedoman kerja pada setiap unit kerja yang ada di lingkungan Politeknik Negeri Lhokseumawe, maka sebagian dari program-program dan kegiatan-kegiatan di dalam RENOP ini juga merupakan akumulasi dari program dan kegiatan yang oleh beberapa hal sebagian atau seluruhnya tidak tercapai selama kurun waktu 2021 yang lalu dimana kondisi tersebut merupakan acuan (baseline) dalam penetapan program dan kegiatan untuk tahun berikutnya sampai 2021. Penyusunan program dan kegiatan di dalam Renop ini mengacu kepada isu-isu strategis yang diberikan pada Renstra PNL dimana secara garis besar menyangkut tujuh komponen yaitu: (1) Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian (2) Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu, (3) Mahasiswa dan lulusan, (4) Sumber daya manusia, (5) Kurikulum, pembelajaran dan uasana akademik, (6) Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, dan (7) Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama. Komponen-

komponen ini selaras dengan Standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Kinerja Perjanjian Kerja PNL pada tahun 2021 terdiri dari 4 Sasaran Kegiatan (4 SK) dan 10 Indiktor Kinerja Kegiatan (10 IKU) dengan 6 IKU capaian > 100%, 2 IKU = 100% dan 2 IKU lainnya < 100%

1.1 Tujuan dan Manfaat

Renop PNL 2022 yang merupakan revisi dari versi sebelumnya merupakan penjabaran dari Renstra PNL 2020-2024 yang merupakan dokumen perencanaan yang bertujuan untuk memberikan rencana program dan kegiatan PNL dalam waktu 1 (satu) tahun kedepan. Renop ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan bagi:

1. Penyusunan Program Kerja PNL
2. Penyusunan Program Kerja Ketua Jurusan dan Program Studi di lingkungan PNL
3. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal PNL
4. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi PNL, untuk keperluan bahan akreditasi BAN-PT.
5. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah (LAKIP) PNL.

1.2 Landasan Hukum

Penyelenggaraan pendidikan PNL mempunyai landasan hukum penyelenggaraan pendidikan berdasarkan undang-undang dan peraturan pemerintah serta keputusan menteri yang berlaku. Adapun landasan hukum tersebut adalah:

1. **Undang-Undang Dasar 1945**, hasil amandemen ke-4, pasal 31 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. **Undang-Undang No. 20/2003** tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. **PP Nomor 19 Tahun 2005** Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. **Perpres Nomor 29 Tahun 2014** tentang SAKIP
5. **Permenpan-RB Nomor 53 Tahun 2014** tentang Juknis PK, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
6. **Permendikbud No 9 Tahun 2020** tentang Perubahan atas Permendikbud **No. 45 Tahun 2019** tentang OTK Kemendikbud

7. **Permendikbud No. 22 Tahun 2020** tentang Renstra Kemendikbud 2020-2024
8. **Permendikbud Nomor 39 Tahun 2020** tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2020 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2020 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
11. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
12. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2020-2024.
13. SAKIP Kemendikbud
14. Rencana Strategis Politeknik Negeri Lhokseumawe Tahun 2020-2024
15. OTK Politeknik Negeri Lhokseumawe 2019
16. Permenpan 12 Tahun 2019

BAB 2. VISI, MISI DAN TUJUAN POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE (PNL)

Rencana Operasional (RENOP) 2022 Politeknik Negeri Lhokseumawe merupakan penjabaran Rencana Strategis Tahun ke-3 Politeknik Negeri Lhokseumawe 2020-2024 dan didasarkan pada visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

2.1 Visi Politeknik Negeri Lhokseumawe

Visi dan misi PNL disusun berdasarkan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi adalah sebagai berikut :

VISI KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju dan berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Panca Sila yang kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global.

MISI

1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi
2. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan Bahasa dan sastra
3. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung tranformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan

Seluruh kebijakan, program, dan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan adalah mengacu pada Rencana Strategis KEMENDIKBUD dengan Visi (dan Renstra Eselon I Ditjen Vokasi 2020-2024, maka Renstra PNL 2020-2024 untuk mewujudkan visi, misi,tujuan dan sasaran. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran PNL adalah sebagai berikut:

Visi Politeknik Negeri Lhokseumawe

”Politeknik Negeri Lhokseumawe sebagai Institusi Pendidikan Tinggi Vokasi yang mandiri dan unggul di tingkat global pada Tahun 2024”

Mandiri. PNL memiliki visi menjadi institusi yang ”Mandiri” memiliki makna substantif mandiri menentukan arah dan kebijakan pengembangan PNL sebagai salah satu institusi perguruan tinggi dengan berpedoman kepada arah dan kebijakan pengembangan perguruan tinggi yang dicanangkan pemerintah untuk mencapai cita-cita pendidikan nasional. Selain itu, PNL juga secara mandiri harus mampu mengelola program-program tridarma perguruan tingginya yang mencakup bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Unggul. PNL memiliki visi menjadi institusi yang ”Unggul” memiliki makna substantif yang bernilai memiliki kompetisi yang tinggi dalam menghadapi persaingan pendidikan di era globalisasi. Keunggulan PNL akan terlihat dari karya-karya inovatif dan kreatif dalam aspek tridharma perguruan tinggi yang dapat dikompetisikan di tingkat nasional maupun internasional. Politeknik Negeri Lhokseumawe memiliki keunggulan dalam bidang vokasi, dengan memiliki sejumlah laboratorium yang sangat representatif untuk mendukung proses pembelajaran dan pelayanan kepada masyarakat.

Global. Makna Global pada kalimat visi Politeknik Negeri Lhokseumawe, bahwa pada capaian visi 2024, Politeknik Negeri Lhokseumawe telah mempunyai daya saing tinggi di tingkat global (internasional). Usaha-usaha untuk menuju global telah dilakukan seperti membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) bagi mahasiswa yang akan lulus, sehingga lulusan memiliki sertifikat kompetensi disamping pengakuan secara akademik (ijazah)

2.2 Misi Politeknik Negeri Lhokseumawe

a. Menyelenggarakan pendidikan vokasi dengan penguatan *softskill;*
b. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berorientasi teknologi inovatif;
c. Aktif dalam merespon isu global dalam upaya peningkatan kapasitas lembaga dan akses layanan dengan memperhatikan kearifan lokal.

2.3 Tujuan Politeknik Negeri Lhokseumawe

Berdasarkan 3 misi ditetapkanlah tujuan yang ingin dicapai PNL pada masa Renstra 2020-2024 yaitu :

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter, terampil, memiliki jiwa entrepreneurship, berwawasan global;
2. Menciptakan iklim penelitian yang mendorong pengembangan pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan daya saing bangsa;
3. Menjadikan pusat pendidikan dan pengembangan kompetensi vokasi yang bersertifikasi nasional dan internasional;
4. Membangun jiwa kewirausahaan di kalangan civitas akademika yang dapat menumbuh kembangkan sektor industri.

2.4. Sasaran Strategis Politeknik Negeri Lhokseumawe

Perumusan sasaran strategis Politeknik Negeri Lhokseumawe bertujuan untuk mensinkronisasikan dengan sasaran strategis kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi yaitu :

1. Memperoleh peringkat akreditasi internasional
2. Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
3. Meningkatnya daya saing lulusan dalam persaingan nasional dan global
4. Lulusan bersertifikasi kompetensi yang diakui di tingkat nasional dan internasional
5. Meningkatnya penyebarluasan ipteks dan penelitian terapan sesuai dengan kebutuhan stakeholders
6. Tersedianya pusat layanan stakeholders menuju politeknik yang mandiri
7. Meningkatkan mutu sumber daya manusia Politeknik Negeri Lhokseumawe

2.5. Tata Nilai Politeknik Negeri Lhokseumawe

Untuk mewujudkan Visi Dan Misi Politeknik Negeri Lhokseumawe Menganut Nilai-Nilai yang merupakan dasar sekaligus pemberi arah dalam bersikap dan berperilaku pimpinan, sivitas akademika dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas sehari-hari:

1. Beriman, bertaqwa dan keikhlasan, setiap kegiatan Tridarma perguruan tinggi harus dilandasi oleh keimanan dan niat yang tulus sebagai pengabdian
2. Disiplin dan Berintegritas, Setiap civitas akademika PNL harus memiliki attitude yang baik, memiliki kedisiplinan yang tinggi, dan bertanggung jawab terhadap tugas

3. Responsive, Tanggap terhadap perubahan yang terjadi dan selalu dapat menyesuaikan dengan perubahan
4. Kejujuran, Moral dan Etika,
5. Dedikasi dan Pengabdian
6. Berwawasan Global

BAB 3. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PNL

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi PNL

Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) sebagai salah satu institusi yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) merupakan ujung tombak dalam memenuhi pencapaian agenda yang telah direncanakan oleh DIKSI. Untuk tujuan ini, PNL membuat beberapa kebijakan yang mendukung pengembangan institusi 5 tahun ke depan dengan periode 2020-2024. Beberapa arah kebijakan (K) dan strategi (S) yang akan dijalankan oleh PNL dalam periode 5 tahun ke depan adalah sebagai berikut:

K1. meningkatkan kompetensi lulusan PNL sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

S1.1. Pengembangan Program Studi dan Jurusan

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan pekerja yang diperlukan masyarakat dan industri yang berbasis teknologi dan informasi serta untuk menjawab tantangan persaingan bebas secara global, maka PNL berusaha untuk ikut serta dalam memenuhi tantangan tersebut dengan melakukan pengembangan program studi dan jurusan baru yang sesuai dengan kebutuhan. Jurusan baru yang akan dikembangkan nantinya akan mempertimbangkan kearifan lokal, potensi nasional dan peluang pasar internasional. Sehingga, pembukaan jurusan baru tersebut diawali dengan pembukaan beberapa program studi yang dirasakan urgen dan sangat dibutuhkan oleh industri dan masyarakat. Kurikulum program studi dari pembukaan jurusan baru, nantinya akan mengadopsi kebutuhan dari industri dengan pola training pada laboratorium dan bengkel yang ada di PNL yang desain mendekati prinsip kerja pada industri. Selain itu, PNL akan berusaha untuk mencari mitra dari industri dan masyarakat dengan tujuan agar mahasiswa dapat meningkatkan skill yang telah didapat dibangku kuliah untuk diterapkan di industri atau masyarakat.

Lebih lanjut, beberapa jurusan yang telah ada namun program studi yang tersedia belum menjawab kebutuhan industri dan masyarakat, maka PNL akan membuka program studi baru yang berkaitan kebutuhan tersebut. Meskipun demikian, kurikulum untuk program studi baru ini merupakan perpaduan antara kurikulum lama yang ditambah dengan kebutuhan pengguna. Seluruh kurikulum

yang akan dipersiapkan diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa yang akan lulus untuk siap digunakan oleh industri.

S1.2. Peningkatan Promosi Terpadu PNL

Pengembangan institusi secara global perlu dilakukan untuk memperkenalkan PNL secara menyeluruh dengan berbagai kelebihan yang diberikan. Informasi kondisi PNL secra rutin terus diupdate dalam web pnl.ac.id yang mana web ini berisi seluruh kegiatan PNL baik internal maupun eksternal. Beberapa contoh kegiatan external yang melibatkan PNL seperti kegiatan expo, kerjasama penelitian dan pengabdian, sebagai pemateri dalam forum yang dilaksanakan oleh lembaga-lembaga luar baik pemerintah maupun non pemerintah, training yang dilakukan oleh pihak industri serta keikutsertaan dalam setiap event-event yang dilakukan baik tingkat nasional maupun internasional. Beberapa produk yang telah berhasil dibuat oleh mahasiswa dan civitas akademika juga diperkenalkan melalui web resmi PNL, surat kabar lokal, dan nasional. Bahkan, beberapa produk tersebut beserta penemunya telah dipakai oleh industri dan lembaga lain. Lebih lanjut, lulusan PNL juga diarahkan untuk membantu memperkenalkan PNL kepada pengguna baik dengan menunjukkan hasil kerja lulusan kepada pengguna maupun kepuasan dari efisiensi lulusan dalam bekerja. Sehingga, pengguna akan terus ketergantungan untuk menggunakan lulusan PNL sebagai pekerja mereka.

S1.3. Pengembangan Seleksi Masuk

Pengembangan kualitas PNL pada tahap global tidak terlepas dari kualitas mahasiswa yang diciptakan pada saat mereka telah menyelesaikan studi. sehingga diperlukan rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa yang akan masuk PNL dengan mempertimbangkan pada kebijakan mutu input, pemerataan akses baik aspek wilayah maupun kemampuan ekonomi, mekanisme rekrutmen yang akuntabel untuk menjaga mutu dan kualitas mahasiswa seperti yang telah ditetapkan oleh PNL.

Untuk mencapai target mahasiswa yang berkualitas, PNL telah mengembangkan proses seleksi masuk bagi mahasiswa baru melalui tiga jalur yakni; 1. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan Seleksi Nasional Masuk Politeknik Negeri (SNMPN), 2. Seleksi Bersama Seleksi Bersama

Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) khusus jalur D4, dan Seleksi Bersama Masuk Politeknik Negeri (SBMPN) khusus jalur D3 dan 3. Seleksi Mandiri Seleksi Mandiri Masuk Politeknik Negeri (SMMPN) dan Penelusuran Prestasi Masuk Politeknik Negeri (PPMPN).

Kelulusan mahasiswa akan dibagi 2 kategori yakni kelulusan utama dan kelulusan cadangan. Jika mahasiswa dengan kategori kelulusan utama gagal pada test kesehatan, maka mahasiswa dengan kategori kelulusan cadangan akan menggantikan mahasiswa tersebut. Pun demikian, pengambilan mahasiswa kelulusan cadangan yang menggantikan mahasiswa kelulusan utama tetap dilakukan dengan sistem perangkingan nilai teratas dari total mahasiswa dengan kelulusan cadangan. Tahun akademik jumlah prodi di PNL 26 Program Studi (prodi), yaitu 14 Prodi Sarjana Terapan dan 12 Prodi Diploma III serta 1 magister terapan Keuangan Islam, jumlah ini meningkat sebanyak 4 prodi dari tahun akademik 2021 serta ada 2 prodi yang up grading dari D3 ke Sarjana Terapan.

S1.4. Pendataan Daya Tampung

Pelaksanaan dan pengusulan daya tampung mahasiswa baru yang telah memenuhi syarat yang telah ditetapkan oleh PNL diharapkan dapat menjadi standard dasar kualitas mahasiswa nantinya sebelum mengikuti proses belajar-mengajar. persyaratan yang telah dibuat akan terus diupgrade setiap tahun dengan mengacu kepada jumlah mahasiswa yang akan mendaftar. Untuk tahun akademik 2022 PNL akan meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa baru. Rasio penerimaan mahasiswa baru PNL 1 ; 4 dimana pada tahun 2021 dari 2000 an mahasiwa yang mendaftar hanya sebanyak 500 mahasiswa yang dinyatakan lulus. Jumlah ini menunjukkan rasio 1:4 terhadap kualitas yang akan diperoleh nantinya. dari hasil kajian ini, maka PNL akan kembali menaikkan nilai kelulusan pada seleksi tahun berikutnya untuk memperketat jumlah mahasiswa yang lulus sehingga menaikkan mutu mahasiswa yang akan diseleksi dan akan menaikkan mutu PNL kedepannya. hal ini dilakukan setiap tahunnya dengan mengacu kepada rasio pendaftar terhadap yang terseleksi sampai memenuhi syarat rasio yang telah ditargetkan oleh kementerian vokasi. pendataan daya tampung mahasiswa akan ditampilkan dalam halaman website PNL dengan mempersiapkan target yang akan dicapai.

S1.5. Peningkatan Beasiswa

Peningkatan jumlah besaran beasiswa dan jumlah penerima beasiswa menjadi concern PNL dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. saat ini PNL sudah mengalokasikan dua buah beasiswa diantaranya beasiswa bidikmisi dan beasiswa peningkatan prestasi akademik. beasiswa bidikmisi dialokasikan kepada mahasiswa unggul yang berasal dari keluarga kurang mampu. beasiswa ini diseleksi untuk mahasiswa baru sejak mereka mengikuti seleksi tahap awal masuk

PNL. beasiswa bidikmisi ini akan terus melekat pada mahasiswa tersebut selama mereka dapat mempertahankan nilai IPK minimal 2,75. Namun, bila IPK tersebut tidak dipenuhi, maka beasiswa akan diberikan kepada mahasiswa unggul lain yang memiliki berasal dari keluarga kurang mampu. ini dilakukan untuk menjamin keberlangsungan mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu dapat menyelesaikan studinya. Jumlah beasiswa bidikmisi setiap tahunnya selalu meningkat seiring dengan jumlah mahasiswa yang diterima di PNL. Selain itu, PNL juga mengalokasikan beasiswa peningkatan prestasi akademik (PPA) yang hanya diberikan kepada mahasiswa yang memiliki IPK diatas 3,01. jumlah penerima beasiswa ini tidak dibatasi dalam bentuk quota tp hanya berdasarkan nilai minimal IPK, sehingga diharapkan mahasiswa mampu berkompetisi untuk bersaing secara sehat dalam meningkatkan sumber daya mahasiswa dalam proses belajar mengajar. penyaluran kedua beasiswa ini dimonitor dengan baik oleh PNL sehingga seluruh mahasiswa akan merasakan suatu keadilan dalam proses memperoleh beasiswa dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan studi mereka.

S1.6. Peningkatan Kurikulum dan Penulisan Buku Ajar

Untuk terus meningkatkan mutu, PNL selalu mengupgrade kurikulum yang akan digunakan dengan mengacu kepada kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan bekerjasama dengan industry atau sesuai dengan kebutuhan industry. Kurikulum MBKM ini nantinya menjadi sebuah rancangan dari kegiatan proses belajar mengajar yang menjadi rujukan bagi prodi-prodi yang ada di lingkungan PNL. Program studi dalam merencanakan, melaksanakan, memonitor

dan mengevaluasi sistem pembelajaran lebih lanjut, peningkatan penyusunan kurikulum selalu memperhatikan standar mutu, visi dan misi perguruan tinggi ataupun program studi. sehingga akan terjalin persamaan kepentingan antara PNL yang menghasilkan lulusan dengan industri sebagai pengguna lulusan yang sesuai dengan perkembangan IPTEK.

Kurikulum sendiri merupakan acuan dasar pembentukan dan penjaminan tercapainya kompetensi lulusan dalam setiap program pada tingkat program studi. Kurikulum selalu dievaluasi dan disempurnakan berdasarkan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, serta mampu membentuk lulusan untuk memiliki hard skills dan soft skills (keterampilan kepribadian dan perilaku) yang bisa diimplementasikan dalam berbagai situasi. PNL dalam peningkatan hubungan dengan pengguna terkadang harus dapat menyertakan kurikulum pengguna untuk diterapkan dan dijalani secara bersama-sama dengan kurikulum yang disusun oleh program studi. kurikulum ini nantinya dapat menyempurnakan kurikulum yang telah ada sehingga tidak terlepas dari target

yang akan dikembangkan oleh PNL dalam 5 tahun ke depan. dalam hal ini, PNL akan melakukan kolaborasi untuk menyusun kurikulum secara bersama antara program studi dengan pengguna baik industri maupun masyarakat.

Selain perbaikan kurikulum, PNL juga terus mengupgrade staf pengajar untuk dapat menulis buku ajar dengan tujuan akhir dapat dijadikan buku ajar yang ber ISBN yang bisa dibaca tidak hanya internal namun juga global. buku ajar ini tentunya mempunyai hubungan dengan kebutuhan kurikulum yang telah disepakati dan mungkin saja sebagian isi buku merupakan adopsi dari materi training yang diajarkan oleh industri kepada pekerjanya. Penilaian kelayakan buku ajar digunakan untuk proses belajar mengajar dilakukan oleh tim reviewer yang ditunjuk oleh pengembangan pembelajaran akademik instruksional (P4M). tim reviewer ini ditunjuk berdasarkan pengalaman dan kelayakan staff pengajar selama berkontribusi di PNL.

S1.7. Peningkatan Fasilitas Perpustakaan, Fasilitas Multimedia dan Mendukung Kreatifitas Mahasiswa dan Kegiatan keIslaman Kampus

Dalam pembentukan karakter mahasiswa dalam lingkungan kampus, PNL selalu berusaha untuk meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana untuk mendukung

kegiatan yang ada di kampus, diantaranya fasilitas perpustakaan, fasilitas multimedia, kreatifitas mahasiswa dan kegiatan yang bersifat religius. kepuasan pengguna sarana dan prasarana yang ada di PNL secara simultan setiap 6 bulan dievaluasi untuk menjadi pertimbangan pimpinan untuk menentukan kebutuhan yang mendesak terhadap peningkatan sarana dan prasarana yang ada.

Dalam hal meningkatkan mutu perpustakaan, PNL secara fundamental terus menjaga kualitas dalam proses input dan outcomes dalam memberikan pelayanan. proses input ini memiliki kesiapan mental yang didukung oleh pelayanan dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna sehingga menghasilkan outcome yang berkualitas sebagai sebuah produk yang akan menjadi modal dasar dalam menjaga mutu yang telah ditargetkan oleh PNL. salah satu yang dilakukan oleh PNL adalah dengan menciptakan library dan information center yang memudahkan pengguna untuk mencari informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien. strategi yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan pendekatan analisis SWOT dan penerapan prinsip learning organization sebagai evaluasi management untuk melakukan perubahan dan perbaikan.

Selain itu, PNL setiap tahunnya terus meningkatkan jumlah koleksi buku terbaru, jurnal nasional dan internasional, kualitas SDM pegawai dan kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna dengan harapan pengguna layanan pustaka akan meningkat sehingga terbentuk pengguna yang cerdas dalam berpikir global. semua peningkatan ini didukung oleh fasilitas multimedia yang telah disediakan oleh PNL di ruang perpustakaan sehingga pengguna dapat melakukan aktifitas belajar bersama dengan saling membagi pengetahuan antar satu dengan yang lainnya.

Lebih lanjut, seluruh civitas akademika dan pengguna, dibentuk untuk selalu dapat meningkatkan iman dan takwa dalam kepribadian masing-masing. hal ini diyakini menjadi salah satu hal yang menarik yang menjadi modal lulusan nantinya selain ilmu dan kecakapan dalam bekerja. dalam dunia kerja, kejujuran merupakan salah satu penilaian yang sangat dibutuhkan selain ilmu dan kecakapan bekerja. bahkan terkadang industri lebih mengutamakan lulusan yang memiliki kejujuran dibandingkan dengan yang memiliki ilmu dan kecakapan. hal ini dikarenakan, orang yang memiliki kejujuran dapat menjalankan pekerjaan dengan benar sesuai dengan arahan dari pimpinan. nah, kejujuran ini telah ditempa selama menuntut ilmu di PNL

dengan kegiatan keislaman baik yang bersifat kurikuler ataupun ekstrakurikuler. selain itu, PNL juga telah bekerja sama dengan pemerintah kota Lhokseumawe untuk mengarahkan proses penegakan syariat islam di lingkungan kampus.

S1.8. Membentuk KBK, dan Meningkatkan Evaluasi PBM

Sistem kegiatan pembelajaran yang ada di PNL dilaksanakan dengan perencanaan yang sesuai dengan visi dan misi serta tujuan PNL. ada beberapa kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan untuk mendukung perkuliahan seperti pertemuan tatap muka selama penyampaian materi perkuliahan, praktikum, magang, pelatihan, diskusi, lokakarya, dan seminar baik yang dilakukan di internal PNL maupun di eksternal PNL. metode pendekatan, strategi, dan teknik penyampaian lebih diutamakan dalam mengkondisikan mahasiswa untuk berpikir kritis, berekspresi, bereksplorasi, dan berkreasi dalam peningkatan mutu proses belajar-mengajar. mahasiswa dibiasakan untuk mampu belajar secara mandiri maupun berkelompok untuk mengembangkan keterampilan individu yang mungkin belum dimaksimalkan. hal ini dapat dilihat pada saat mahasiswa mendemonstrasikan kemampuannya dalam banyak kegiatan, unjuk kerja, keterbukaan dalam bersikap, mau menerima masukan untuk kesempurnaan hasil kerja yang dilakukan.

Salah satu strategi pembelajaran yang dikembangkan PNL saat ini adalah sistem kelompok belajar keahlian (KBK). aplikasi dari sistem ini memegang konsep untuk meningkatkan potensi mahasiswa secara akademik dan profesional. dikarenakan kemampuan awal mahasiswa berbeda-beda, sehingga diperlukan penerapan strategi yang berbeda pula untuk menyamakan kemampuan mahasiswa menjadi lulusan yang profesional. PBM sendiri dievaluasi secara objektif. transparan,dan akuntabel dengan menggunakan standar yang telah disepakati bersama. hasil evaluasi ini akan mengukur prestasi akademik mahasiswa dalam laporan dan nantinya akan menjadi masukan mengenai efektifitas proses pembelajaran yang telah dilakukan.

PNL terus meningkatkan dan menjaga suasana akademik yang baik di lingkungan internal mahasiswa-dosen-tenaga kependidikan dalam menjalankan kegiatan PBM sehari-hari. suasana akademik ini juga dimunculkan dalam berinteraksi dengan pihak luar dengan mengutamakan perilaku yang baik seperti

kebenaran ilmiah, profesional, kebebasan akademik dan penerapan etika akademik secara konsisten.

K2. Meningkatkan kualitas kelembagaan PNL

S2.1. Peningkatan Mutu Akreditasi

Dalam menjaga peningkatan kualitas lembaga, penilaian akreditasi dari pihak eksternal sangat diperlukan untuk menilai mutu dan kelayakan perguruan tinggi atau program studi yang sedang dijalankan. penilaian akreditasi ini akan memberikan dampak terhadap akuntabilitas, pemberian izin, dan pemberian lisensi oleh lembaga akreditasi negara seperti BAN-PT yang nantinya akan menentukan peringkat perguruan tinggi yang ada di Indonesia penilaian akreditasi sebelumnya dilakukan setiap 3-5 tahun sekali dengan mengevaluasi capaian perguruan tinggi atau program studi selama 3-5 tahun berjalan. namun kini, penilaian akreditasi dilakukan setiap 25 tahun sekali. meskipun demikian, metode penilaian yang terbesar diberikan kepada banyaknya lulusan yang dipakai oleh pengguna. untuk mencapai target tersebut, PNL dengan program studi yang ada terus melakukan perbaikan-perbaikan yang mendukung kemampuan dan keprofesionalan mahasiswa untuk menjadi lulusan yang siap dipakai oleh pengguna khususnya industri.

S2.2. Pengembangan jaringan WAN dan fasilitas ICT

Selain meningkatkan mutu program studi dan lembaga, PNL juga terus meningkatkan pelayanan sarana dan prasarana yang mendukung keberlangsungan proses PBM diantaranya dengan pengembangan jaringan wireless area network (WAN) dan fasilitas information communication technology (ICT) di lingkungan kampus. pengembangan ini dilakukan dengan menambahkan access point dan jaringan fiber optik. peningkatan pelayanan jaringan WAN dan fasilitas ICT diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa dan civitas akademika dalam mendukung kegiatan yang ada di PNL. dengan adanya peningkatan pelayanan tersebut, saat ini PNL telah memulai kegiatan administrasi dengan mengurangi penggunaan kertas (paperless) dimana sebagian dari kegiatan administrasi seperti surat menyurat dilakukan dengan menggunakan email pribadi yang terdaftar di PNL. nantinya, dengan adanya peningkatan layanan secara terus-

menerus, 80-90% kegiatan administrasi di masa yang akan datang akan menggunakan elektronik.

S2.3. Meningkatkan Fungsi P3M dan Pengembangan Program LUK

Perguruan tinggi merupakan salah satu tempat pengembangan inovasi teknologi yang tepat guna yang memperkenalkan hasil karya masyarakat yang masih bersifat lokal hingga dapat dinikmati secara global. terobosan-terobosan teknologi yang dilakukan oleh perguruan tinggi, selayaknya diawali dengan penelitian skala lab yang terus dikembangkan menjadi sebuah produk yang memiliki standar pemakaian yang telah diakui oleh Standar Nasional Indonesia (SNI). oleh sebab itu, perguruan tinggi khususnya PNL membuat sebuat unit khusus untuk pengembangan inovasi berbasis pengembangan ilmu pengetahuan dengan nama lembaga Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (P3M). unit ini mempunyai fungsi untuk menggali kemampuan mahasiswa dan civitas akademika untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam menciptakan produk yang akan diperkenalkan kepada industri. unit ini juga mengarahkan para peneliti untuk mendaftarkan produknya melalui paten serta menjembatani peneliti dengan pihak industri. selain itu, hasil-hasil penelitian yang ada di PNL juga diimplementasikan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sehingga, peneliti yang ada di PNL diharapkan selain mampu menaikkan finansial si peneliti juga mampu melakukan kegiatan sosial yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Meskipun demikian, fungsi P3M akan terus dikembangkan untuk menjawab kebutuhan masyarakat dan industri yang selalu berubah-ubah seiring dengan perkembangan zaman. sehingga, jaminan mutu penelitian yang ada di PNL akan terus meningkat dalam menghasilkan output yang semakin terukur dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Pengakuan hasil penelitian yang ada di PNL juga diharapkan dapat diperkenalkan di tingkat nasional dan internasional melalui publikasi pada jurnal terindeks scopus, ISI dan sejenisnya.

Selain itu, PNL mempunyai sebuah unit pelayanan terpadu (UPT) khusus dalam hal layanan uji kompetensi (LUK). unit ini dibentuk untuk membantu mahasiswa yang telah memiliki knowledge dan skill dengan pengakuan keahlian yang bersertifikat. saat ini, PNL telah membentuk lembaga sertifikasi profesi (LSP)

yang bertugas untuk melaksanakan LUK. LSP ini telah bekerjasama dengan badan nasional sertifikasi profesi (BNSP) untuk melaksanakan uji kompetensi kepada mahasiswa tingkat akhir untuk mendapatkan pengakuan kemampuan yang dikeluarkan langsung oleh LSP. pada pelaksanaannya, asesor LSP untuk pelaksanaan kegiatan ini berasal dari dosen PNL yang telah di assessi langsung oleh BNSP sehingga mahasiswa yang telah di assessi akan memiliki standar yang telah ditetapkan oleh BNSP. sertifikat dari BNSP ini nantinya akan menjadi sertifikat pendukung bagi lulusan PNL selain sertifikat kelulusan.

S2.4. Meningkatkan Kualitas Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (P4M), Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai

Kegiatan peningkatan mutu internal perguruan tinggi, diawali dengan perancangan roadmap yang baik kemudian dijalankan dan dikendalikan oleh unit yang telah ditunjuk oleh PNL. unit ini diberi nama Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (P4M). dalam pelaksanaannya, P4M akan mengevaluasi PBM yang akan dijalankan apakah telah sesuai dengan rencana pembelajaran. evaluasi diberikan dengan melihat kehadiran dosen dan mahasiswa, mata kuliah yang diberikan dosen dalam proses PBM, serta tugas dan tes yang diberikan dosen kepada mahasiswa secara berkala. hasil evaluasi akan dianalisa dan diskusikan bersama dosen pengampu mata kuliah untuk dipikirkan secara bersama penyelesaian yang akan diberikan dan selanjutnya menjadi rencana pembelajaran studi pada semester berikutnya.

Kegiatan P4M dalam pelaksanaanya akan menjalankan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang telah sesuai dengan kerangka SPM-PT yang mengacu kepada pasal 91 ayat (1) PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan PP No.4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan dan pengelolaan Perguruan Tinggi. Adapun hal-hal yang terkandung di dalam SPMI dimuat ke dalam naskah ataupun dokumen yang akan menjadi kesepakatan untuk dijalani secara bersama-sama. Dokumen SPMI ini memiliki 9 standar SNP yang turunannya akan mendukung profesionalitas proses pendidikan dengan harapan mutu pendidikan yang lebih baik.

Untuk mensupport mutu internal, perlu dilakukan peningkatan disiplin kerja pegawai oleh unit kepegawaian yang langsung dimonitor oleh wadir 2. kedisiplinan pegawai terlihat dari kehadiran pegawai, progres pekerjaan yang dilakukan, serta

keluhan-keluhan stakeholder terhadap kinerja pegawai. Namun, tidak semua keluhan dikaitkan dengan kinerja pegawai. oleh sebab itu, kepala kepegawaian akan memonitor hal-hal yang menjadi permasalahan yang ada di wilayah PNL kemudian dievaluasi dan memberikan rekomendasi kepada wadir 2 untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang ada. nantinya, wadir 2 akan mengeluarkan surat edaran yang menjadi acuan bersama dalam bekerja pada periode berikutnya.

S2.5. Meningkatkan Layanan Kerjasama

Peningkatan kegiatan akademik PNL dapat terus ditingkatkan secara efektif dan efisien dengan melibatkan kerja sama antara pihak internal dan eksternal. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi kebutuhan PNL yang berhubungan dengan kedua pihak. Dalam pelaksanaan kerja sama diharapkan PNL dapat melihat peluang-peluang yang dapat diterapkan di lembaga sehingga peningkatan layanan menjadi lebih baik ke depannya. Kerja sama ini dilakukan dalam hal pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan perguruan tinggi dalam program-program yang akan dijalankan. Selain itu, kerja sama yang dilakukan mendukung percepatan PNL dalam mewujudkan visi, terselenggaranya misi, tercapainya tujuan sehingga memberikan sebuah keberhasilan PNL dalam menjalankan strategi yang telah direncanakan.

K3. Meningkatkan sumber daya PNL

S3.1 Pengembangan kelembagaan bisnis

Peningkatan sumber daya PNL telah dilakukan dengan pembentukan dan pengembangan kelembagaan bisnis seperti Pusat Inkubasi Bisnis (Pinbis), Lembaga Pengembangan Bisnis (LBP), Jasa Konstruksi Bisnis dan Keuangan, koperasi, Pusat unggulan berbasis riset, pusat unggulan teknologi (PUT), usaha jasa inovasi Iptek (UJI-Iptek). Lebih lanjut, selain pembentukan dan pengembangan kelembagaan bisnis internal, PNL juga terus mengeksplorasi peluang donasi dari eksternal baik dari masyarakat maupun dari industry. Hal ini dilakukan, dengan memperkenalkan hasil inovasi yang telah diperoleh oleh PNL kepada pihak eksternal sehingga diharapkan keberlangsungan hasil inovasi tersebut dapat mendapat sponsor dari eksternal dan dapat dimanfaatkan secara bersama. Dua kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan PNBP lembaga sehingga ke depannya, PNL dapat meningkatkan

kesejahteraan civitas akademika dan menjadi salah satu lembaga yang mengurangi ketergantungan financial dengan kementerian pendidikan dan kebudayaan.

S3.2. Peningkatan mutu tenaga administrasi

PNL memiliki sumber daya manusia yang terdiri dari staff pengajar, staff PLP dan staff administrasi. Peningkatan mutu pelayanan yang ada di PNL tidak terlepas dari peran serta staff administrasi yang merupakan garda terdepan PNL untuk berinteraksi dengan pihak internal dan eksternal. Staff administrasi diharapkan memiliki etos kerja yang produktif, memiliki keterampilan, kreativitas, disiplin, profesionalisme serta memiliki kemampuan dalam memanfaatkan, mengembangkan, dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan lingkungan maupun kemampuan manajemen. Untuk memenuhi kriteria ini, PNL secara berkesinambungan terus mengupgrade staff administrasi melalui training, seminar, dan pemberian short course baik di internal maupun eksternal.

S3.3. Peningkatan mutu kehumasan

Dalam menyebarkan informasi kegiatan PNL kepada pihak internal dan eksternal, humas merupakan salah satu unit dari lembaga yang diperlukan untuk memfasilitasi masyarakat, investor, mitra, staff dan pemangku kepentingan lainnya untuk dapat bersama-sama bergerak sesuai dengan visi, misi serta tujuan PNL. Humas juga diharapkan dapat memberdayakan sumber
daya yang ada di PNL dengan mempromosikan dan menjalin hubungan bekerja sama dengan pihak lain untuk dapat ikut serta dalam pengembangan PNL. Oleh sebab itu, staff yang bekerja di kehumasan haruslah memiliki kecakapan dalam berkomunikasi sehingga perlu diberikan pelatihan untuk peningkatan kualitas sumber daya baik dengan seminar, ataupun training yang diadakan baik di luar maupun di dalam kampus. Ini memungkinkan untuk PNL meyakinkan dunia luar bahwa staff administrasi sumber daya yang bias bersaing dengan pihak luar.

K4. Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

S4.1 Meningkatkan jumlah paten, publikasi nasional dan internasional serta jumlah prototype hasil penelitian

Selain aktivitas mengajar rutin, staff pengajar PNL juga harus melaksanakan Tri Dharma Perguruan tinggi yang lain seperti penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk mendukung peningkatan kinerja dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian, Kemendikbud menawarkan hibah penelitian kompetitif yang dapat digunakan oleh staff pengajar untuk mendapatkan bantuan dana dalam melaksanakan penelitian yang sesuai dengan kompetensi bidang staff pengajar. Namun, staff pengajar yang mengikuti kompetisi hibah dana ini harus melalui administrasi lembaga yang telah ditetapkan.

PNL dalam hal ini telah membuat satu unit khusus yang bernama pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (P3M). unit ini berfungsi untuk memfasilitasi staff pengajar untuk melakukan penelitian, membuat karya ilmiah yang dapat dipublikasikan baik di tingkat nasional dan internasional, meningkatkan daya inovasi dosen untuk memperoleh paten dan menghasilkan sejumlah prototipe hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan mentransfer pengetahuan inovasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan financial masyarakat. Selain hibah tersebut, P3M juga memfasilitasi penelitian rutin yang bersumber dari dana DIPA PNL yang secara terus menerus ditingkatkan baik dalam jumlah penerima penelitian maupun dalam jumlah dana yang diperoleh. Penelitian yang bersumber dari dana DIPA ini diprioritaskan untuk staff pengajar yang belum mendapatkan bantuan dana penelitian dari Kemendikbud. Namun, tujuan akhir dari jenis penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

S4.2 Meningkatkan jumlah dosen yang memenangi hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk memenuhi target peningkatan jumlah paten, publikasi nasional dan internasional seta prototype dari hasil penelitian, maka diperlukan peningkatan jumlah dosen yang akan memenangi dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini, P3M PNL melakukan pelatihan penulisan proposal untuk mendapatkan dana hibah penelitian dan pengabdian kepada dosen PNL dengan

pemateri dari internal dan eksternal yang memiliki track record dalam memenangi dana hibah penelitian. Kegiatan ini dilakukan selama 3 kali sebelum pengumuman upload proposal dilakukan dan 1 kali sebagai finalisasi proposal (dalam masa upload). Harapan dari kegiatan ini adalah sharing informasi diantara pemateri dan audiens dalam memperbesar peluang untuk mendapatkan dana hibah.

Lebih lanjut, banyaknya dosen yang memenangi dana hibah penelitian dan pengabdian akan meningkatkan luaran dalam bentuk jurnal yang terakteditasi. Tentunya, jurnal ini memiliki spesifikasi khusus dalam mempersiapkan materi yang disajikan dan metode penulisan yang memilki standar khususnya jurnal internasional yang terindeks Scopus. Sehingga diperlukan pelatihan dalam penulisan jurnal terakreditasi. Kegiatan ini dipersiapkan oleh P3M PNL bagi seluruh dosen PNL yang memiliki hasil penelitian baik yang didanai oleh hibah penelitian dan pengabdian maupun yang dana mandiri. Dosen PNL yang memiliki H-indeks Scopus yang tinggi akan menjadi pemateri dalam men-*share* metode penulisan yang baik yang memiliki standar jurnal internasional.

S4.3. Meningkatkan jumlah inovasi hasil penelitian yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna.

Peningkatan dan pengembangan kedua strategi diatas diharapkan dapat menghasilkan dan meningkatkan jumlah inovasi hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna khususnya industry. Di samping itu, untuk memenuhi tugas dosen sebagai tri darma perguruan tinggi, sebagian dari inovasi yang telah dihasilkan akan diaplikasikan ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mana lokasi atau desa yang dituju merupakan desa binaan PNL. Sehingga, hasil inovasi terlebih dahulu dapat meningkatkan ekonomi desa binaan sekitar PNL.

K5. Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan PNL

S5. Peningkatan penilaian laporan keuangan oleh BPK

Lembaga yang sehat (*good governance*) haruslah memiliki managemen yang baik dalam pengelolaan keuangan lembaga khususnya dana yang diberikan oleh pemerintah pusat. Sehingga lembaga itu menjadi lembaga yang bersih dari malfungsi dan malpraktek yang dapat menghambat proses PBM yang akan dijalankan.

Untuk mendapatkan good governance ini, PNL terus melakukan perbaikan dalam kegiatan pengelolaan keuangan Negara dengan mengevaluasi audit keuangan tahun sebelumnya yang telah diperiksa oleh inspektorat dan BPKP dan memperbaiki pengelolaannya pada tahun berikutnya. Adapun sumber pendanaan PNL dalam kegiatan sehari-hari adalah sebagai berikut:

1. DIPA yang meliputi belanja pegawai, belanja barang, belanja modal dan belanja batuan sosial.
2. PNBP (Pendapatan Negara Bukan Pajak) yang meliputi penerimaan SPP mahasiswa Hibah Bersaing, pendapatan sewa/jasa dan penerimaan lain.
3. BKSI (kerjasama).

Dari ketiga sumber pendanaan PNL, sumber dana BKSI (kerjasama) diharapkan dapat dimaksimalkan dengan menawarkan kepada investor atau pemerintah setempat dalam berkolaborasi dalam melakukan kegiatan bilateral dan melakukan penawaran terhadap produk-produk inovasi yang telah dihasilkan untuk dapat digunakan kepada masyarakat dan industry. Sehingga nantinya, pendanaan yang masuk melalui BKSI dapat digunakan dalam pengembangan PNL.

3.2. Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi yang harus dikembangkan untuk mencapai sasaran strategis Politeknik Negeri Lhokseumawe adalah:

1. Statuta Politeknik Negeri Lhokseumawe, statuta merupakan pedoman dasar yang dijadikan pedoman untuk menyusun setiap perencanaan, pengembangan program serta menyusun kebijakan lainnya.
2. Organisasi Tata Kerja (OTK) merupakan pedoman dalam pembagian tugas dan wewenang dalam sautu struktur yang terorganisir
3. Rencana Strategis
4. Rencana Startegis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
5. Penguatan kelembagaan, meliputi pedoman pengelolaan keuangan, pedoman pengelolaan sumberdaya manusia, pendoman penyelenggraan akademik dan pedoman penerimaan mahasiswa baru
6. Rencana induk Pengembangan P3M, P4M dan Penjaminan Mutu
7. Pedoman Penulisan Tugas Akhir
8. Pedoman Praktik/magang mahasiswa
9. SOP penggunaan Laboratorium dan Fasilitas lain di kampus

BAB 4. RENCANA OPERASIONAL POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE TAHUN 2020-2021

Berdasarkan analisis strategi kebijakan yang ditetapkan, maka Rencana Operasional (Renop) Politeknik Negeri Lhokseumawe sebagai penjabaran dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis PNL Tahun 2020-2024 yang di implementasikan dalam bentuk indikator kinerja dan target ketercapaian dari masing-masing indikator tersebut disajikan pada tabel 4.1 berikut :

4.1. Target Kinerja dan Sasaran Operasional Program Kegiatan Tahun 2020-2024

Target kinerja dan sasaran operasional kegiatan PNL disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Direktur Jendral Pendidikan Vokasi dan Pimpinan Satker (Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe) pada setiap awal tahun anggaran dan selanjutnya diteruskan oleh pimpinan satker kepada unit-unit dibawahnya. Perjanjian kinerja ini menjadi pedoman bagi setiap individu dan pejabat baik yang memiliki jabatan struktural maupun fungsional. Berikut tabel 4.1 Tabel Tujuan Strategis dan Sasaran Operasional Kegiatan PNL Periode Renstra 2020-2024

Tabel 4.1. Tujuan Strategis dan Sasaran Operasional Kegiatan PNL Periode Renstra 2020-2024

Tujuan Strategis/Sasaran Program (SP) dan Indikator Kinerja Utama (IKU)		SATUAN	TARGET CAPAAN				
			2020	2021	2022	2023	2024
TS/SP.1 - Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi							
IKU .1	Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswata	%	55	65	75	80	85
IKU.2	Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	10	15	20	25	30
TS/SP.2 - Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi							
IKU.3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	10	10	12.5	20	20
IKU.4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang	%	40	45	50	55	60

	diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja						
IKU.5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah Dosen	Hasil Penelitian/ Jumlah Dosen	36	40	45	50	55
TS/SP.3 - Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran							
IKU.6	Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	35	40	45	50	55
IKU.7	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (teambased project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	35	40	45	50	55
IKU.8	Persentase program studi memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	0	0	0	5	10
TS/SP.4 – Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja							
IKU.9	Rata-rata predikat SAKIP	Rata-rata	BB	BB	BB	A	A
IKU.10	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker	Rata-rata	93	93.5	94	95	95

4.2. Target Kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Sasaran (IKS) PNL Periode Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan, dijabarkan dalam bentuk Indikator Kinerja Sasaran (IKS). IKS ini bertujuan sebagai pedoman dari masing-masing Departemen, Pusat, UPT maupun unit-unit lainnya yang ada di institusi PNL dalam melaksanakan program kegiatan untuk mencapai sasaran strategis institusi. Berikut tabel target IKS PNL periode 2020-2024 :

Tabel 4.2. Target Indikator Kinerja Sasaran (IKS-PNL) tahun 2020-2024

Indikator Kinerja Utama (IKU)/Indikator Kinerja Sasaran (IKS)		SATUAN	TARGET CAPAIN				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKU.1	Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi Wiraswasta						
IKS.1	Persentase lulusan yang langsung bekerja kurang dari enam bulan setelah kelulusan dengan gaji minimum 1.2 UMR	%	13.75	16.25	18.75	20	21.25
IKS.2	Persentase mahasiswa yang berpenghasilan 1.2 UMR sebelum lulus dari bekerja paruh waktu atau magang industry	%	8.25	9.75	11.25	12	12.75
IKS.3	Persentase lulusan mendapatkan surat penerimaan untuk studi lanjut (S1, S2, dan S3) terapan dalam rentang waktu kurang dari 12 bulan setelah lulus	%	16.5	19.5	22.5	24	25.5

IKS.4	Persentase lulusan yang telah berwiraswasta dengan pendapatan minimum 1.2 UMR dalam rentang waktu kurang dari enam bulan setelah lulus	%	13.75	16.25	18.75	20	21.25
IKS.5	Persentase mahasiswa yang telah berwiraswasta dengan pendapatan minimum 1.2 UMR sebelum lulus	%	2.75	3.25	3.75	4	4.25
IKU.2	Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional						
IKS.6	Persentase lulusan dengan 20 SKS lebih dihabiskan dalam bentuk magang atau praktik kerja	%	1.5	2.25	3	3.75	4.5
IKS.7	Persentase lulusan dengan 20 SKS lebih dihabiskan dalam bentuk berpartisipasi dalam proyek Desa	%	1.5	2.25	3	3.75	4.5
IKS.8	Persentase lulusan dengan 20 SKS lebih dihabiskan dalam mengajar di sekolah dasar dan menengah	%	1.5	2.25	3	3.75	4.5
IKS.9	Persentase lulusan dengan 20 SKS lebih dihabiskan dengan program pertukaran pelajar di kampus luar atau dalam negeri	%	0.5	0.75	1	1.25	1.5
IKS.10	Persentase lulusan dengan 20 SKS lebih dihabiskan untuk kegiatan riset di bawah pengawasan dosen atau peneliti	%	1	1.5	2	2.5	3
IKS.11	Persentase lulusan dengan 20 SKS lebih dihabiskan untuk kegiatan wirausaha	%	1	1.5	2	2.5	3
IKS.12	Persentase lulusan dengan 20 SKS lebih dihabiskan untuk studi atau proyek independen sesuai dengan bidang keahlian	%	1	1.5	2	2.5	3
IKS.13	Persentase lulusan dengan 20 SKS lebih dihabiskan pada kegiatan social untuk sebuah yayasan/organisasi kemanusiaan yang disetujui oleh perguruan tinggi	%	1	1.5	2	2.5	3
IKS.14	Persentase mahasiswa dengan meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1	1.5	2	2.5	3
IKU.3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir						
IKS.15	Persentase jumlah dosen melakukan tridarma perguruan tinggi di kampus dengan program studi yang terdaftar di QS100	%	3	3	3.75	6	6
IKS.16	Persentase jumlah dosen melakukan tridarma perguruan tinggi di kampus nasional pada program studi terakreditasi A dari BAN PT	%	3	3	3.75	6	6
IKS.17	Persentase jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industry	%	2	2	2.5	4	4
IKS.18	Persentase jumlah dosen yang berhasil membina mahasiswa sehingga memperoleh prestasi paling rendah tingkat nasional	%	2	2	2.5	4	4
IKU.4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja						
IKS.19	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3/terapan dari kampus dalam/luar negeri dengan bidang ilmu yang relevan	%	10	11.25	12.5	13.75	15

IKS.20	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi yang diakui industry dan dunia kerja	%	20	22.5	25	27.5	30
IKS.21	Persentase jumlah dosen tetap yang berasal dari praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	%	10	11.25	12.5	13.75	15
IKU.5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen						
IKS.22	Jumlah jurnal ilmiah, buku akademik, dan chapter dalam buku akademik yang terikognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Hasil Penelitian/ Jumlah Dosen	16.2	18	20.25	22.5	24.75
IKS.23	Jumlah karya rujukan: Handbook, guidelines, manual, textbook, monograf, ensiklopedia, kamus yang direkognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Hasil Penelitian/ Jumlah Dosen	10.8	12	13.5	15	16.5
IKS.24	Jumlah studi kasus yang terekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Hasil Penelitian/ Jumlah Dosen	1.8	2	2.25	2.5	2.75
IKS.25	Laporan penelitian untuk mitra yang terikognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Hasil Penelitian/ Jumlah Dosen	3.6	4	4.5	5	5.5
IKS.26	Jumlah karya terapan berupa produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe) yang terekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Hasil Penelitian/ Jumlah Dosen	1.8	2	2.25	2.5	2.75
IKS.27	Jumlah karya terapan berupa pengembangan invensi dengan mitra yang terekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Hasil Penelitian/ Jumlah Dosen	1.8	2	2.25	2.5	2.75
IKU.6	Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra						
IKS.28	Persentase program studi yang bekerja sama dengan mitra dalam penyusunan kurikulum	%	8.75	10	11.25	12.5	13.75
IKS.29	Persentase program studi yang bekerja sama dengan mitra dalam penyediaan tempat magang mahasiswa paling sedikit satu semester penuh	%	5.25	6	6.75	7.5	8.25
IKS.30	Persentase program studi yang bekerja sama dengan mitra dalam perekrutan tenaga kerja	%	1.75	2	2.25	2.5	2.75
IKS.31	Persentase program studi yang bekerja sama dengan mitra dalam hal penyediaan dosen tamu praktisi	%	8.75	10	11.25	12.5	13.75
IKS.32	Persentase program studi yang bekerja sama dengan mitra dalam pelatihan dosen dan instruktur	%	3.5	4	4.5	5	5.5
IKS.33	Persentase program studi yang bekerja sama dengan mitra dalam kemitraan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi bagi dosen	%	7	8	9	10	11
IKU.7	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (teambased project) sebagai sebagian bobot evaluasi						
IKS.34	Persentase mata kulian dengan menerapkan metode pembelajaran studi kasus	%	17.5	20	22.5	25	27.5
IKS.35	Persentase mata kulian dengan menerapkan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek	%	17.5	20	22.5	25	27.5
IKU.8	Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui Pemerintah						
IKS.36	Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi institusi yang diberikan lembaga yang	%	0	0	0	5	10

	direkognisi dan bereputasi secara Internasional						
IKU.9	Rata-rata Predikat SAKIP PNL						
IKS.37	Predikat SAKIP PNL	Rata-rata	BB	BB	BB	A	A
IKU.10	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker						
IKS.38	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker PNL	Rata-rata	93	93.5	94	95	95

4.3. Target Rencana Kinerja Anggaran (RKA) PNL Berdasarkan Klasifikasi Rincian Output (KRO), Rincian Output (RO) dan Komponen Kegiatan

Target kinerja anggaran, program dan kegiatan anggaran ini disusun sebagai pedoman bagi penyusunan anggaran PNL dalam mencapai Tujuan Strategi (TS)/ Sasaran Program (SP), Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Sasaran (IKS). Berikut tabel 4.3 menyajikan target kinerja berdasarkan rencana kinerja program dan kegiatan anggaran :

Tabel 4.3. Target RKA PNL Berdasarkan KRO, RO dan Komponen Kegiatan

INDIKATOR KINERJA UTAMA		KRO	RO	KOMPONEN
(S1) Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi				
IKU 1.1	Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wirausaha	BEI Bantuan Lembaga	Dukungan Operasional PTN (BOPTN Vokasi)	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan
			Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan
			Buku Pustaka (BOPTN Vokasi)	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan
		Pendidikan Tinggi[Base Line]	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Wisuda dan Yudisium – pnbp
				Administrasi Pendidikan – pnbp
				Kegiatan Kemahasiswaan – pnbp
				Kompetisi/Lomba Mahasiswa - pnbp
IKU1.2	Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar Kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional	Bantuan Lembaga	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN Vokasi)	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan
			Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM (BOPTN Vokasi)	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan
IKU 2.1	Presentase Dosen yang berkegiatan Tridarma di Kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau	Bantuan Lembaga	Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian – pnbp
				Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian – pnbp
				Pelaksanaan Penelitian – pnbp

	membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional 5 (lima) tahun terakhir			Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian – pnbp
IKU 2.1	Presentase Dosen yang berkegiatan Tridarma di Kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional 5 (lima) tahun terakhir	Bantuan Lembaga	Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian – pnbp
				Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian – pnbp
				Pelaksanaan Penelitian – pnbp
				Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian – pnbp
IKU 2.2	Persentase Dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja		Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat - pnbp
				Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat – pnbp
IKU 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil memperoleh kognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah Dosen		Pelaksanaan Penelitian	Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian – pnbp
				Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian – pnbp
				Pelaksanaan Penelitian – pnbp
				Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian – pnbp
			Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat - pnbp
				Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat – pnbp
(S3) Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran				
IKU 3.1	Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	Bantuan Lembaga	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Kerjasama Berbasis Pendidikan – pnbp
				Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi – pnbp
				Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan - pnbp
		Sarana Bidang Pendidikan	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran – pnbp
				Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran – pnbp
			Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran – pnbp
		Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi[Base Line]	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Pembangunan/Pemeliharaa n Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran – pnbp

		Pendidikan Tinggi[Base Line]	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Penerimaan Mahasiswa Baru – pnbp
				Proses Belajar Mengajar – pnbp
		Sarana Bidang Pendidikan[Base Line]	Sarana Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN	Revitalisasi Sarana Vokasi SBSN
		Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi[Base Line]	Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN)	Revitalisasi Prasarana Vokasi SBSN
		Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case methode) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi	Bantuan Lembaga	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik – pnbp
				Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik – pnbp
IKU 3.3	Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat Internasional yang diakui pemerintah	Bantuan Lembaga	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan – pnbp
				Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik – pnbp
		Sarana Bidang Pendidikan	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran – pnbp
				Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran – pnbp
			Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran – pnbp
(S4) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi				
IKU 4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Bantuan Lembaga[Base Line]	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi - pnbp
IKU 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L minimal 93	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	Layanan Perkantoran	Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar – pnbp
				Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS – pnbp
				Gaji dan Tunjangan
				Operasional dan Pemeliharaan Kantor
				Penyelenggaraan Operasional Perkantoran – pnbp

Tahun anggaran 2022 PNL menerima alokasi anggaran sebesar Rp.142.024.947.000,- (Seratus empat puluh dua milyar dua puluh empat juta Sembilan ratus empat puluh tujuh ribu rupiah) yang bersumber dari;

1. Rupiah Murni Rp. 80.269.983.000,-
2. PNBP Rp. 15.768.305.000,-
3. SBSN Rp. 45.986.659.000,-

Anggaran tersebut akan didistribusikan kedalam 8 Kriteria Rincian Output (KRO) dan 18 Rincian Output (RO), pendistribusian anggaran tahun anggaran 2022 dialokasikan sesuai dengan kebutuhan anggaran bagi setiap unit untuk mencapai Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi dan Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe.

BAB 5 PENUTUP

Rencana Operasional Perkantoran PNL tahun 2022 merupakan penjabaran dari Rencana Induk Pengembangan PNL dan Rencana Operasional (Renop-PNL) Tahunan. Dokumen ini sebagai guide atau petunjuk arah dan pedoman bagi seluruh stake holder khususnya civitas akademika dalam menyususn rencana kinerja tahunan dan rencana anggaran tahunan PNL khususnya TA 2022.

Penyusunan dokumen Renop ini sebagai bentuk pertanggungjawaban pimpinan dalam menilai kinerja organisasi dan juga dalam mengimplementasikan atau mewujudkan Visi-Misi institusi yang dipimpinnya yaitu PNL. Bagi bawahan Renop ini sebagai pedoman dalam beraktivitas atau berkinerja sehingga setiap individu yang terlibat dalam organisasi memiliki tugas dan fungsi masing-masing. Sebagai petunjuk atau pedoman dalam menjalankan aktivitas PNL, RENOP PNL berisikan target dan sasaran strategi kinerja tahunan yang akan dicapai untuk mewujudkan visi-misi tersebut.

Target dan sasaran yang akan dicapai dapat dilakukan revisi/perbaikan sesuai dengan kebijakan dan kondisi makro maupun mikro, baik melalui ketetapan oleh pimpinan PNL maupun Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek). Selain mewujudkan visi misi Renop-PNL harus dapat menjawab isu-isu strategis yang ada saat ini serta solusi-solusi kegiatan yang akan dilaksanakan untuk menjawab isu-isu strategis tersebut. Informasi yang diberikan dalam dokumen Renop dapat dimamfaatkan oleh internal PNL (seluruh sivitas akademik) untuk kepentingan pengembangan PNL dan juga pihak ekternal PNL untuk kepentingan Akreditasi (BAN-PT), kerjasama Industri Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA) serta pihak lainnya yang yang berkepentingan.

Dokumen Renop ini disusun setiap tahunnya agar dapat dilakukan perbaikan dan penyesuaian program kegiatan yang dianggap kurang atau tidak mendukung pencapaian visi-misi dan target kinerja Pimpinan PNL serta menjadi bahan evaluasi dalam menyusun rencana operasional tahun berikutnya. Perbaikan yang dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan dan kegiatan lainnya yang mendukung pencapaian kinerja tersebut. Akhir kata dokumen Renop ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi setiap individu dilingkungan PNL dalam meningkatkan kinerja dan atmosphir

akademik PNL dalam mewujudkan suasana kerja yang nyaman dan kondusif untuk kemajuan intitusi kita bersama.